

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri kelas VIII di SMPN 1 Kotaagung Timur.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Nanang Martono (2015) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Sejalan dengan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII di SMPN 1 Kotaagung Timur yang bersedia menjadi responden dan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 101 orang remaja putri.

##### **2. Sampel**

Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan 10%

$$\text{maka : } \frac{101}{1+101(0,1)^2} \quad n = \frac{101}{2,01} \quad n = 50,24 \text{ responden (dibulatkan menjadi 50).}$$

### 3. Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *systematic random sampling* yaitu dengan menggunakan interval. Cara menghitung *systematic random sampling* dengan rumus :

$$i = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

i = interval

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

Maka :

$$i = \frac{101}{50}$$

$$i = 2,02 \rightarrow 2$$

Berdasarkan rumus diatas, perhitungan interval diperoleh angka dua. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel yang pertama berada pada nomor urut dua, sampel kedua pada nomor urut empat, dan seterusnya. Pembagian perwakilan sampel dari setiap kelas :

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{16 \times 50}{101} = 8 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{16 \times 50}{101} = 8 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII C} = \frac{16 \times 50}{101} = 8 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII D} = \frac{16 \times 50}{101} = 8 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII E} = \frac{16 \times 50}{101} = 8 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII F} = \frac{21 \times 50}{101} = 10 \text{ siswi}$$

Cara pengambilan sampel di setiap kelas nya yaitu dengan cara mengurutkan nama siswi di setiap absennya, kemudian setiap kelipatan dua di absen ialah yang menjadi responden pada penelitian ini.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Kotaagung Timur, Kabupaten Tanggamus.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2024.

## **D. Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian gambaran pengetahuan, sikap, dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 1 Kotaagung Timur, Enumerator pada penelitian ini terdiri dari tiga mahasiswi tingkat akhir jurusan Gizi Poltekkes Tanjungkarang. Data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, yaitu dari individu atau dari perorangan, seperti hasil dari pengisian kuesioner yang biasa diberikan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan meliputi identitas responden meliputi nama, umur, dan tempat tinggal. Data primer terkait pengetahuan tentang anemia dan tablet Fe, sikap serta kepatuhan mengonsumsi suplemen tablet tambah darah.

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengisi kuesioner oleh responden. Kuisisioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan, berkaitan dengan pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet tambah darah. Kuisisioner sikap terdiri dari 10 pertanyaan, yang berkaitan dengan sikap remaja putri tentang anemia dan tablet Fe. Kuisisioner kepatuhan Konsumsi tablet Fe diukur berdasarkan jumlah suplemen yang dikonsumsi. Kepatuhan diukur dengan wawancara menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terkait kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari pihak sekolah berupa data program TTD, dan jumlah remaja putri kelas VIII di SMPN 1 Kotaagung Timur.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan Data Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain:

- a. *Editing* Pada kegiatan editing penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.
- b. *Coding* Setelah data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner.

1) Tahap pemberian kode terhadap hasil pengetahuan :

- a) Baik (1), Jika pengetahuan responden  $\geq 75\%$
- b) Cukup (2), jika nilai pengetahuan responden 56-74%
- c) Kurang (3), jika nilai pengetahuan responden  $< 55\%$

2) Tahap pemberian kode terhadap hasil sikap:

- a) Rendah (1), jika nilai responden  $X < 20$
- b) Sedang (2), jika nilai responden  $X 20 \leq x < 30$
- c) Tinggi (3),  $X \geq 30$

3) Tahap memberikan kode terhadap hasil kepatuhan mengonsumsi tablet Fe:

- a) Patuh (1), jika responden mengonsumsi tablet fe  $\geq 4$  tablet dalam 1 bulan
- b) Tidak patuh (2), jika responden mengonsumsi tablet fe  $< 4$  tablet dalam 1 bulan

c. *Processing/Memasukkan Data*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis.

d. *Cleaning* Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, scoring.

## **2. Analisis Data**

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Pengolahan data dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran yang dianalisis, kemudian data disajikan dalam bentuk persentase (%) dari setiap variabel, seperti pengetahuan tentang anemia, sikap terhadap TTD dan kepatuhan mengonsumsi TTD menggunakan software SPSS.